

Intisari

Analisis Teknis dan Usaha Pembesaran Nila (*Oreochromis* sp.) Sistem Air Deras di Desa Ngrundul, Kecamatan Kebonarum, Kabupaten Klaten

Penelitian dilakukan di Desa Ngrundul, Kecamatan Kebonarum, Kabupaten Klaten yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan teknis serta kelayakan usaha pembesaran nila dengan sistem air deras di Desa Ngrundul. Metode yang digunakan merupakan metode survei. Responden dari penelitian ini berjumlah 10 pembudidaya nila yang melakukan usaha pembesaran nila dengan sistem air deras. Penentuan responden dilakukan dengan metode sensus. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembudidaya melakukan usaha pembesaran nila dengan sistem air deras di kolam semi permanen baik sewa maupun milik pribadi dengan rerata luas kolam yaitu $80,92 \text{ m}^2$ dan rerata kedalaman kolam 96 cm yang menghasilkan rerata produksi dalam satu siklus sebesar 3.039,7 kg, rerata produktifitas sebesar $41,01 \text{ kg/m}^3$, rerata *survival rate* yaitu 68%, serta rerata FCR yaitu 1,85. Analisis usaha dengan rerata luas kolam yaitu $80,92 \text{ m}^2$ dan rerata kedalaman kolam 96 cm memerlukan rerata biaya variabel sebesar Rp64.847.200/siklus dan rerata biaya tetap sebesar Rp883.220/siklus. Rerata penerimaan sebesar Rp77.114.153/siklus, rerata pendapatan sebesar Rp11.383.733/siklus dan menghasilkan rerata nilai R-C ratio sebesar 1,18 sehingga usaha tersebut layak untuk dikembangkan.

Kata kunci: air deras, analisis teknis, analisis usaha, Desa Ngrundul, nila

Abstract

Technical and Business Analysis of Tilapia (*Oreochromis* sp.) Grow Out with Running Water System in Ngrundul Village, Kebonarum District, Klaten Regency

This research was carried out in the Ngrundul Village, Kebonarum District, Klaten Regency, and aimed to determine the technical feasibility and business feasibility of tilapia culture with a running water system in Ngrundul Village. The method used in this research was a survey. Respondents from this research amounted to 10 tilapia farmers who carried tilapia growth out using a running water system. The result showed that farmers conduct tilapia farming with a running water system in semi-permanent ponds, both rented and privately owned, with an average pool area of 80.92 m² and average water depth of 96 cm, resulting in average production in one cycle of 3,039.7 kg, productivity 41,01 kg/m³, survival rate 68%, and FCR 1,85. Business analysis with an average pool area of 80.92 m² and an average water depth of 96 cm requires an average variable cost of IDR 64,847,200 per cycle and an average fixed cost of IDR 883,220 per cycle. The average income is IDR 77.114.153/cycle, the average income is IDR 11.383.733/cycle, and it produces an average R-C ratio of 1,18. So, the business is feasible to develop.

Keywords: business analysis, Ngrundul Village, running water, technical analysis, tilapia